

**ANALISA KELAYAKAN BISNIS  
PT. SUCOFINDO UNIT PELAYANAN DONDANG**

**Sahdiannor, LCA. Robin Jonathan, Suyatin**

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.

**ABSTRACT**

*SAHDIANNOR, 2016. Analyze the feasibility business of PT. SUCOFINDO service unit Dondang, under the guidance of Mr. LCA. Robin Jonathan and Mrs. Suyatin. This purpose of the research is to determine the feasibility business of PT. SUCOFINDO service unit Dondang in term of financial aspects of investment assessment criteria based on PP, NPV, IRR, ARR, PI.*

*Based on the five aspect can be shown that the investment for the coal laboratory in PT. SUCOFINDO service unit Dondang acceptable and feasible to run. The calculation of the five methods of business feasibility analysis tool by calculation as follows : payback period method showed that the time required to cover the investment of Rp 12,841,491,000.- is 2 years 8 months 5 days faster of economic life of the laboratory instrument which is 4 years. ARR (Average Rate of Return) methods showed that the average rate of profit is 86.49%. NPV Methods can be a positive value is Rp 12,877,069,440.-. from IRR (internal Rate Return) methods obtained interest rate is 36.9%. this result showed that the rate of return greater than the interest rate determined is 6%. While PI (Profitability Index) methods result showed greater than 1 which is 2.00. The calculation of the five methods can be decided that the investment coal laboratory in PT. SUCOFINDO service unit Dondang acceptable and feasible to run.*

**Key word : Feasibility Investment**

**PENDAHULUAN**

PT. SUCOFINDO (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang Inpeksi, pengujian dan sertifikasi. Dalam melakukan kegiatan bisnis ini tentunya akan menghadapi tantangan perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang terus berkembang, dimana tantangan kedepan akan semakin berat karena diprediksi akan tumbuh dan berkembangnya perusahaan-perusahaan surveyor lokal dan asing yang ada di Indonesia sebagai pesaing dibidang

jasa yang sama.

Investasi pengadaan peralatan laboratorium diperlukan mengingat begitu banyak pesaing yang juga bergerak dalam jasa inspeksi dan pengujian batu bara, Seiring dengan itu dampak terkoreksinya harga batu bara yang dipengaruhi oleh penurunan harga minyak mempengaruhi kinerja perusahaan tambang batu bara dan trader batu bara yang banyak melakukan efisiensi dan ada yang bangkrut, emiten tambang terutama batu bara mesti segera melakukan diversifikasi usaha untuk memperbaiki kinerja keuangannya.

Pasalnya, harga batu bara kini tak lagi meyakinkan karena terpengaruh penurunan harga minyak dunia. Hal ini secara langsung mempengaruhi kinerja PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang yang bisnisnya masih berfokus kepada inspeksi dan pengujian analisa batu bara.

Unit Pelayanan Dondang diharapkan dapat dikelola dengan investasi yang benar-benar memberikan kontribusi profit yang positif dimana keuntungan yang diperoleh lebih besar dari investasi, terwujudnya hal tersebut diperlukan analisis kelayakannya yang memberikan gambaran layak atau tidaknya suatu bisnis perusahaan bertahan dalam mendapatkan profit yang diharapkan. Sehingga investasi laboratorium batu bara pada PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang layak dilakukan ditinjau dari aspek keuangan (*PP, NPV, IRR, ARR, PI*).

## **DASAR TEORI**

Pengertian manajemen keuangan menurut Suad Husnan, Enny Pudjiastuti (2012:3) bahwa Pengaturan kegiatan keuangan perusahaan memerlukan berbagai kekayaan (mesin, gedung, kendaraan bermotor, persediaan bahan baku, dan sebagainya) untuk menjalankan operasinya. Untuk itu perusahaan perlu mencari sumber dana untuk membiayai kebutuhan untuk operasi.

Menurut Hendro (2011:439) tujuan manajemen keuangan adalah Memanfaatkan catatan dan laporan keuangan dari akuntansi untuk mengorganisasikan, merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menyusun strategi

Kasmir, Jakfar (2012:7) Studi kelayakan bisnis adalah Suatu

kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.

Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan. Bahkan ada beberapa perusahaan yang menganggap justru aspek inilah yang paling utama untuk dianalisis karena dari aspek ini tergambar jelas hal-hal yang bersangkutan dengan keuntungan perusahaan, sehingga merupakan salah satu aspek penting untuk diteliti kelayakannya.

Menurut Kasmir (2012:95) arus kas adalah Jumlah uang yang masuk dan keluar dalam suatu perusahaan mulai dari investasi dilakukan sampai dengan berakhirnya investasi tersebut.

Jenis-jenis arus kas yang dikaitkan dengan suatu usaha menurut Kasmir (2012:96) yaitu :

1. *Initial cash flow* atau lebih dikenal kas awal yang merupakan pengeluaran pada awal periode untuk investasi.
2. *Operasional cash flow* merupakan kas yang diterima atau dikeluarkan pada saat operasi usaha.
3. *Terminal cash flow* merupakan uang kas yang diterima pada saat usaha tersebut berakhir.

Kriteria Penilaian investai :

### *a. Payback Period (PP)*

Menurut Kasmi, Jakfar (2012:101), metode *Payback Period (PP)* merupakan Teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih

(*proceed*) yang diperoleh setiap tahun. Nilai kas bersih merupakan penjumlahan laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan ( dengan catatan jika investasi 100% menggunakan modal sendiri)

b. *Net Present Value (NPV)*

Menurut Suad Husnan, Suwarsono Muhammad, (2014: 200) *Present Value* adalah nilai uang pada saat ini untuk nilai tertentu dimasa yang akan datang.

c. *Average Rate Of Return (ARR)*

Menurut Suliyanto (2010:214), *Average Rate Of Return (ARR)* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Tingkat keuntungan yang digunakan dalam metode ini adalah laba setelah pajak dibandingkan dengan total atau rata-rata investasi.

d. *Internal Rate Of Return (IRR)*

Menurut Kasmi, Jakfar (2012:105), *Internal Rate Of Return* merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern. Menunjukkan tingkat bunga yang menyamakan *PV* pengeluaran dengan *PV* penerimaan.

e. *Profitability Index (PI)*

Menurut Kasmir, Jakfar (2012:108), *Profitability Index (PI)* atau *Benefit and Cost Ratio (B/C Ratio)* merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi.

Menurut Kasmir, Jakfar (2012:5) Investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha.

## **METODE PENELITIAN**

Alat analisis yang digunakan

yaitu diterima jika :

1.  $PP \leq$  Umur Ekonomis (sesuai kebijakan manajemen)
2.  $NPV \geq 0$
3.  $ARR \geq$  *Minimum Accounting Rate*
4.  $IRR \geq$  Suku bunga deposito
5.  $PI \geq 1$

Sebaliknya ditolak jika :

1.  $PP >$  Umur Ekonomis (sesuai kebijakan manajemen)
2.  $NPV < 0$
3.  $ARR <$  *Minimum Accounting Rate*
4.  $IRR <$  Suku bunga deposito
5.  $PI < 1$

## **HASIL PENELITIAN**

Kebutuhan investasi merupakan modal yang dikeluarkan pada awal periode investasi untuk pembelian aktiva tetap dan modal kerja yang mendukung berjalannya bisnis PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang dan digunakan untuk memperoleh manfaat hingga secara ekonomis tidak dapat digunakan lagi. Total rencana kebutuhan modal pada periode pertama investasi ini adalah Rp. 12.841.490.000.- terdiri dari kebutuhan investasi tahun ke nol Rp. 2.797.790.000.- dan modal kerja untuk kegiatan operasional Rp. 10.043.700.000.-.

Perhitungan biaya penyusutan dihitung berdasarkan masa ekonomis peralatan laboratorium adalah 4 tahun jadi untuk tahun buku ke-5 nilai penyusutan jadi Rp. 1.- dapat dilihat dalam Laporan laba rugi. Sumber modal seluruhnya berasal dari modal sendiri.

a. *Payback Period (PP)*

Berdasarkan kriteria penilaian

investasi dengan menggunakan metode *Payback Period*, pengembalian investasi Laboratorium PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang terjadi setelah 2 tahun 8 bulan 5 hari tepatnya pada tahun 2013 dimana umur investasi alat adalah 4 tahun yang berarti periode pengembalian investasi lebih cepat dari umur investasi. Sehingga penilaian dengan metode *payback period* dikatakan layak karena  $PP < \text{umur investasi}$  (2,67 tahun < 4 tahun).

b. *Net Present Value (NPV)*

Metode ini memperhatikan baik aliran kas bersih (*Net Cash Flow*) yang memperhitungkan "*Time Value Money*" yaitu dengan adanya tingkat bunga (*discount rate*) yang ditetapkan 6% dari tingkat suku bunga deposito. Nilai *NPV* dengan nilai *discount rate* 6% sebesar Rp 12.877.069.440.- yang bernilai positif ( $NPV > 0$ ) berarti investasi laboratorium PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang diterima dan layak untuk dijalankan karena menunjukkan peningkatan kekayaan PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang.

c. *Internal Rate of Return (IRR)*

Metode ini merupakan kriteria investasi yang bisa dipakai untuk mengukur persentase keuntungan dari investasi. Dari nilai *IRR* sebesar 36,9%. Nilai *IRR* ini lebih besar dari tingkat bunga (*discount rate*) yang digunakan yaitu 6%, sehingga  $IRR > 6\%$  dapat disimpulkan bahwa investasi layak untuk dilaksanakan karena investasi yang dikeluarkan mempunyai keuntungan bagi PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang.

d. *Average Rate Intern (ARR)*

Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan metode *Average Rate of Return (ARR)*, Investasi laboratorium batu bara layak untuk dijalankan karena hasil perhitungan *ARR* lebih besar dari tingkat keuntungan yang diinginkan dari biaya modal (*CoC*) yaitu sebesar 86,49% dimana  $CoC = 6\%$ .

e. *Profitability Index (PI)*

Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan metode *Profitability index*, rencana investasi laboratorium batu bara layak dijalankan karena nilai  $PI > 1$ , berarti pendapatan yang diperoleh mampu menutup biaya investasi PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang.

Kelayakan bisnis PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang dapat dilihat dengan menggunakan lima penilaian kriteria investasi, yaitu *NPV*, *IRR*, *ARR*, *PP* dan *PI*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Metode *Payback Period* menunjukkan bahwa waktu yang diperlukan untuk menutup investasi sebesar Rp. 12.841.490.000.- sudah dapat diperoleh kembali seluruhnya dalam waktu 2 tahun 8 bulan 5 hari.
2. Metode *NPV (Net Present Value)* didapat nilai yang positif sebesar Rp 12.877.069.440.-.
3. Metode *ARR (Average Rate of Return)* menunjukkan bahwa tingkat keuntungan rata-rata yang diperoleh sebesar 86,49%.
4. Metode *IRR (Internal Rate of Return)* diperoleh tingkat bunga sebesar 36,9%.

5. Metode *PI (Profitability Index)* menunjukkan hasil yang diperoleh sebesar 2,00.
6. Investasi laboratorium pada PT. SUCOFINDO unit pelayanan Dondang ditinjau dari aspek keuangan (*PP, NPV, ARR, IRR, PI*) dinyatakan layak dan dapat dijalankan serta dapat diterima sesuai dengan pengujian hipotesis.

#### **Saran**

1. Sebaiknya perusahaan melaksanakan pengembangan bisnis untuk jasa-jasa selain batu bara, Selain itu penulis juga menyarankan kepada PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada.
2. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria investasi (*PP, NPV, ARR, IRR, PI*) diluar analisis sensitivitas pasar yang juga mempengaruhi keuangan PT. SUCOFINDO Unit Pelayanan Dondang, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap sensitivitas pasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hendro, 2011, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, Erlangga, Jakarta
- Kasmir, Jakfar, 2012, *Studi Kelayakan Bisnis*, Edisi Revisi, Prenadamedia Group, Jakarta
- Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, 2012, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi keenam, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Suliyanto, 2010, *Studi Kelayakan Bisnis, pendekatan praktis*, Andi, Yogyakarta

- Suad Husnan, Suwarno Muhammad, 2014, *Studi Kelayakan Proyek Bisnis*, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Triton PB, 2014, *Manajemen Investasi Analisi & Strategi*, PLATINUM, Surabaya